METODE PEMBINAAN KEPRIBADIAN ANAK BALITA[1]

Oleh

YULSYOFRIEND[2]

Abstract

The purpose of the research is to know about the guidance of early

child personality. Naturalistic research methodology applied in this study is based on Jemes P. Spradley's strategy, in whitch used the steps sach as making participant observation or interview, domain, analysis, focused interview. Taxonomic analysis, selective intervieu, component analysis and theme Analysis. The research was conducted in five families at Kelurahan Baktijaya Depok. The focus aspects of the study are the guidance of under five year old children personality are good because the mother of the children have enough knowledge and skill as well as good attitude in conducting good the Guidance good for early children personality, namely Program Bina Keluarga Balita.

Kata kunci: *Kepribadian, Anak Balita*

Latar belakang

Pembangunan nasionala telah menempatkan manusia pada posisi sentral dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya dan sekaligus menetapkan sumber daya manusia Indonesia serbagai modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan nasional.Dengan demikian factor manusia mempunyai posisi ganda sebagai sasaran akhir dan sebagai prakondisi pembangunan nasional, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Berbudi pekerti luhur, Berkepribadian, Berdisiplin, Bekerja keras, Tangguh, Bertanggungjawab, Mandiri. Cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani agar menjadi manusia-manusia pembangunan (BKKBN, 1998).Dengan demikian untuk mencapai hal tersebut di atas.Gerakan bina keluarga balita merupakan salah satu upaya dalam turut mewujudkan keluarga sejahtera.Fungsi keluarga terutama fungsi cinta kasih, perlindungan, sosialisasi atau pendidikan menjadi dasar sehingga keluarga balita dapat mengembangkan kualitas keluarganya sejak dini.

Masih banyak ibu yang kurang menyadari sepenuhnya peranannya sebagai pengasuh. Disamping itu juga ketidak tahuan akan perkembangan seorang anak dan ciri-ciri khas anak pada usia-usia tertentu sering membawa pengaruh yang kurang menguntungkan. Kalau kita lihat dari dimensi realitas social, sekarang ini mulai dirasakan adanya pergeseran konsep pendidikan. Banyak orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan putera-puterinya pada sekolah. Padahal keluarga merupakan lembaga social yang pertama dan utama yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

---

[1]Disampaikan pada Seminar dan Rapat tahunan (SEMIRATA) Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN) Wilayah Barat Bidang Pendidikan, di Bengkulu pada tanggal 4-6 Agustus 2005

[2]Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd adalah dosen pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

memperhatikan proses perubahan dan perubahan positif tersebut. Kesadaran tersebut merupakan modal untuk merubah sikap dan perilaku orang tua untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Diharapkan orang tua mahu mengikuti secara aktif dalam emlakukan transformasi cara yang baik dalam melakukan pembinaan kepribadian anak-anaknya. Disamping itu diharapkan orang tua memiliki sikap positif dan partisipasi aktif dalam menerapkan metode pembinaan kepribadian anak.

Daftar pustaka

BKKBN.`*Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Balita*. Jakarta: BKKBN 1998

Glaser, Barney G. Ansselm L. Strauss. *The Discovery of grounded theory- strategies for qualitative research*. New York: Aldine Publishing Company, 1990

Linda dan Ricard Eyre. *Mengajarkan Nilai-Nilai Kepada Anak*, terjemahan Alex Tri Widodo. Jakarta: Gramedia. 1997

Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999

Siswoyo. *Metodologi Penelitian Sosial I*. Jakarta: PPL PTK. 1987

Spradley, James P. *Participant Observation*. New York: Holt Rinehart & Winston, 1980